

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Disebut penelitian lapangan karena sumber daya dan data utama untuk menjawab rumusan problematika hanya dapat dijawab menggunakan data-data berupa data lapangan.¹ Metode yang difungsikan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji suatu hipotesis dengan mengumpulkan data populasi atau sampel yang telah ditentukan dan mengolahnya melalui analisis kuantitatif/statistik. Data uji kuantitatif direpresentasikan sebagai suatu bilangan yang diperlakukan sebagai suatu kejadian atau hasil analisis yang menggambarkan kejadian tersebut dalam bentuk statistik.²

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif fokus pada analisis data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif didasarkan pada tes penalaran (untuk menguji hipotesis) dan mengandalkan kesimpulan dari hasil bahwa probabilitas menolak hipotesis adalah nol.³ Analisis data yang difungsikan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan peneliti guna mendeskripsikan variabel metode *blended learning* dan variabel kedisiplinan peserta didik. Sedangkan analisis regresi linear sederhana difungsikan untuk mencari pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat.⁴

B. Setting Penelitian

Seluruh aktivitas ini dilaksanakan di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara pada tanggal 17 desember 2021. Pada semester 2 (genap) dengan subyek penelitian peserta didik kelas V.

¹Rosady Ruslan, "Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi," in *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, 2018, 32.

²Andi Ibrahim and Dkk, *Metodologi Penelitian* (Depok: Gunadarma Ilmu, 2018), 23.

³Ruslan, "Metod. Penelit. Public Relations Dan Komun."

⁴Dedi Suwarsito Pramono and Erna Zuni Astuti, "Analisis Regresi Dan Korelasi Antara Pengunjung Dan Pembeli Terhadap Nominal Pembelian Di Indomaret Kedungmundu Semarang Dengan Metode Kuadrat Terkecil," *Ilmu Komputer* 1 No 1 (2014): 2.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi Yaitu objek/objek yang memiliki ciri dan ciri tertentu yang peneliti pelajari dan gunakan untuk menarik kesimpulan.⁵ Berlandaskan pengertian tersebut maka populasi untuk penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas V MI Miftaul Huda Ngasem dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 orang. Yang ditentukan populasi jenis ini adalah yang menjadi subjek tes, yakni pembelajaran *blended learning* yang mempengaruhi kedisiplinan mengumpulkan tugas.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sampling jenuh. Pengambilan sampel saturasi adalah metode pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Hal ini sering dilaksanakan bila populasinya relatif kecil atau kurang dari 28 orang., atau bila Anda ingin menggeneralisasi penelitian ke kesalahan yang sangat minim.⁶

Peneliti mengambil seluruh peserta didik kelas V yang ada di MI Miftahul Huda Ngasem yang berjumlah 28peserta didik untuk dijadikan sampel.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

a. Strategi Penugasan

Strategi pembelajaran didefinisikan sebagai komposisi, metode, atau serangkaian aktivitas yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.⁷ Setiap strategi difungsikan dengan asumsi bahwa menggunakan strategi pembelajaran tertentu membuat prosedur belajar mengajar lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. Strategi pembelajaran adalah kombinasi dari serangkaian aktivitas, topik, peralatan dan bahan, bagaimana mereka diatur, dan waktu yang difungsikan dalam prosedur pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.⁸

⁵Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.," in *METODE PENELITIAN ILMIAH*, 2014, 117.

⁶Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," *Ke-26*, 2018, 117–18.

⁷Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, 118.

⁸Surur, *Ragam Strategi Pembelajaran Dilengkapi Dengan Evaluasi Formatif*, 88–90.

b. Kedisiplinan Pengumpulan Tugas

Ketertiban adalah kepatuhan seseorang ketika mengikuti aturan atau peraturan. Karena dikedukaan atau disebabkan oleh sesuatu dari luar. Sebaliknya, istilah ketaatan dan ketaatan berasal dari kesadaran dan dorongan dari dalam diri seseorang. Istilah "disiplin" mengacu pada seperangkat aturan yang diterapkan untuk mewujudkan keadaan yang teratur.⁹ Disiplin merupakan aspek pribadi yang mengarah pada ketaatan terhadap harapan lingkungan, baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat. Dalam penelitian ini meneliti kedisiplinan peserta didik dalam mengumpulkan tugas mata pelajaran Matematika dalam model pembelajaran *blended learning*.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional Hal ini difungsikan untuk menyamakan persepsi peneliti dan pembaca terhadap variabel-variabel yang difungsikan dalam penelitian, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam maksud dan tujuan yang ingin diraih.

a. Variabel Strategi Penugasan (X)

Strategi pembelajaran Ini didefinisikan sebagai komposisi, metode, atau serangkaian aktivitas yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Setiap strategi difungsikan dengan asumsi bahwa menggunakan strategi pembelajaran tertentu membuat prosedur belajar mengajar lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Penelitian ini memfokuskan pada ketercapaian kedisiplinan peserta didik mengumpulkan tugas dengan penerapan strategi penugasan dalam metode pembelajaran *blended learning*.

b. Variabel Kedisiplinan Pengumpulan Tugas (Y)

Kedisiplinan peserta didik Merupakan keadaan sikap atau sikap peserta didik sesuai dengan aturan atau peraturan yang berlaku dengan tujuan mewujudkan ketertiban dan keteraturan. Kedisiplinanpeserta didikuntuk penelitian ini meliputi: mengumpulkan tugas.¹⁰

⁹Wirantasa, "Pengaruh Kedisiplinan Peserta didik Terhadap Prestasi Belajar Matematika," 89.

¹⁰Alimaun, "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Se-Daerah Binaan R.A. KARTINI Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo," 41.

Penelitian ini difokuskan pada ranah kognitif dan afektif. Kemampuan mengerjakan tugas diambil dari rerata nilai UAS peserta didik semester genap tahun 2020/2021.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas Difungsikan untuk mengukur valid tidaknya suatu survei. Suatu kuisisioner dianggap valid jika pertanyaan kuisisioner menunjukkan apa yang hendak diukur. Reliabilitas dapat diukur dengan menghitung korelasi antara skor untuk setiap item dan skor total menggunakan program SPSS.

Uji signifikansi dilaksanakan dengan membandingkan nilai korelasi hitung pada $df = nk$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah konstruk, dengan nilai tabel hitung, r , dengan taraf signifikansi 0,05. Suatu elemen pertanyaan dikatakan valid jika jumlah r lebih besar dari r tabel dan nilai r positif.¹¹

Untuk menghitung korelasi difungsikan rumus koefisien korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : korelasi Product Moment

N : banyaknya data

$\sum X$: Jumlah skor x

$\sum Y$: Jumlah skor y

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (keandalan) Merupakan alat ukur survey yang merupakan indikator dari suatu variabel atau komposisi. Pertanyaan dikatakan reliabel atau kredibel jika tanggapan individu terhadap kenyataan konsisten sepanjang waktu.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat difungsikan program SPSS dengan menggunakan uji statistic Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0.60.¹²

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2019), 96.

¹²Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Progam SPSS*, 2008, 20–21.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Metode angket difungsikan untuk tujuan pengumpulan data tes (*questionnaire* = kuesioner atau daftar pertanyaan). Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang dijawab oleh responden tes untuk memungkinkan peneliti memecahkan problematika tes dan memperoleh data lapangan/empiris untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan angket yang difungsikan dalam penelitian ini adalah pendekatan angket langsung tertutup, dimana responden tinggal memberi tanda *cek list* (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan untuk dipilih. Penilaian kuisisioner pada penelitian ini menggunakan skala likert (*likert scale*), yang masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan sehingga diperoleh informasi yang bersifat subjektif dan diberi skor sebagai berikut:¹³

Sangat tidak setuju (STS)	: Skor 1
Tidak setuju	: Skor 2
Setuju	: Skor 3
Sangat setuju	: Skor 4

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi Berasal dari kata dokumen, itu mengacu pada produk tertulis. Dokumen adalah deskripsi tertulis dari berbagai tindakan atau peristiwa di masa lalu. Dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data langsung dari situs, termasuk buku terkait, peraturan, laporan aktivitas, foto, dokumenter, dan data uji terkait.

Dokumen difungsikan untuk mencari data tentang objek atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, babad, agenda, dll. Dalam tes ini, peneliti menilai tingkat wawasan menggunakan hasil ujian akhir sebagai data kedisiplinan pengumpulan tugas peserta didik.¹⁴

¹³Diyah Safitri, "Pengaruh Kedisiplinan Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta" (2012), 6.

¹⁴Alimaun, "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Se-Daerah Binaan R.A. KARTINI Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo," 42-43.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Peneliti menganalisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dilaksanakan apabila dua variabel berupa relasi kausal atau sebab akibat. Untuk membuktikan penyebaran data melalui uji asumsi klasik (uji persyaratan). Uji normalitas dan uji linearitas diambil peneliti untuk mengambil hasil dari penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas difungsikan untuk mengetahui apakah data dalam kuesioner mengikuti distribusi normal. Uji normalitas ini merupakan uji pendahuluan untuk menentukan uji statistik parametrik yang akan difungsikan. Saat menggunakan statistik parametrik, penelitian sebelumnya untuk setiap variabel data analisis harus mengikuti distribusi normal. Uji normalitas yang dipakai adalah uji *kolmogorov Smirnov test*.

Kriteria penelitian uji *kolmogorov smirnov test* sebagai berikut:

- 1) Jika angka signifikan (Sig) > (0,05), maka berdistribusi normal
- 2) Jika angka signifikan (Sig) < (0,05), maka data berdistribusi tidak normal.¹⁵

b. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu keadaan dimana hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas dalam suatu rentang tertentu dari variabel bebas bersifat linier (linier). Penelitian linieritas difungsikan untuk mendeteksi outlier pada data dengan menambahkan garis regresi sehingga dapat diuji dengan *scatterplot*. Oleh karena itu, *scatterplot* hanya dapat difungsikan untuk hubungan antara dua variabel.

Kriteria penelitian adalah :

- 1) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.¹⁶

¹⁵Masrukin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi Program SPSS Dan Excel* (Kudus: Media Ilmu Press, 2020), 178–81.

¹⁶Masrukin, 189.

2. Analisis Hipotesis Deskriptif

Deskripsi data dilaksanakan melalui analisis deskriptif variabel uji independen dan dependen. Analisis deskriptif adalah analisis yang menggunakan data sampel atau populasi untuk menguraikan atau memberikan gambaran tentang apa yang sedang dipelajari tanpa secara umum menarik analisis dan kesimpulan yang berlaku.¹⁷

Gunakan uji sampel tunggal, uji hipotesis deskriptif, untuk memperkirakan nilai variabel tunggal secara independen dari sampel dan data populasi. Analisis deskriptif penelitian hipotesis meliputi analisis uji hipotesis strategi penugasan (X) dan kedisiplinan pengumpulan tugas (Y). Uji analisis hipotesis deskriptif dapat dilaksanakan dengan bantuan SPSS, bisa juga dilaksanakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - Mo}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

T : Nilai t hitung

X: Rerata

Mo : nilai yang dihipotesiskan

S : Simpangan baku

N: Jumlah anggota sampel

3. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah prosedur sistematis dalam mengevaluasi kemungkinan kejadian masa depan berlandaskan informasi masa lalu dan sekarang untuk meminimalkan kesalahan. Dengan kata lain, regresi dapat diartikan sebagai upaya untuk mengukur pergantian. Persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y = nilai prediksi variabel dependen

a = konstan yaitu nilai Y' jika X= 0

b = koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

Uji hipotesis ini dilaksanakan dengan menggunakan pengaruh variabel prediktor pada ketepatan waktu peserta didik dalam pengumpulan tugas difungsikan analisis regresi

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 208.

sederhana. Hipotesis ini diuji dengan menggunakan program SPSS. Nilai signifikansi adalah 0,05.¹⁸

4. Analisis Korelasi

Analisis korelasi atau uji Product Moment difungsikan untuk menjumpai relasi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dan data dalam format interval dan rasio. Hasil analisis korelasi dapat dilihat dengan melihat hasil analisis regresi sederhana pada kolom R tabel ringkasan model. Rekomendasi untuk menginterpretasikan koefisien korelasi adalah:

0,00 – 0,199 = Sangat rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,00 = Sangat kuat.



¹⁸Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018),6,https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Regresi_untuk_Penelitian/3vIRDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1.